

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI JOGOSIMO  
TAHUN 2020**

**IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULUM IN CLASS IV  
MATHEMATICS LEARNING PROCESS  
JOGOSIMO STATE ELEMENTARY SCHOOL  
YEAR 2020**

**Rizka rahmawati, Yuliatun**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP PGRI Wates

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, serta hambatan yang ditemui guru dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN Jogosimo, dan upaya mengatasi hambatan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan kepala sekolah SDN Jogosimo. Pengumpulan data diambil melalui teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data dengan cara data collection, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN Jogosimo telah menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan K13. Pelaksanaan ditandai dengan guru menerapkan pembelajaran tematik integratif, menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan model serta media pembelajaran. Terkait penilaian pembelajaran guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dalam implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran matematika guru mengalami beberapa kendala seperti pengerjaan raport guru kesulitan dalam mendeskripsikan membuat kata-kata, dan penilaian tes lisan dilakukan secara individu sehingga memerlukan banyak waktu. Solusi yang dilakukan guru dalam pengerjaan raport guru terlebih dahulu mengamati dan memahami sikap individu setiap peserta didik agar lebih mudah mendeskripsikan sikap peserta didik pada buku raport. Untuk penilaian tes lisan setiap individu di beri waktu pada saat pelaksanaan tes lisan.

**Kata Kunci:** Implementasi K13, Matematika, Sekolah Dasar, Kelas IV.

**Abstract**

*This study aims to describe lesson planning, learning implementation, learning assessment, as well as obstacles encountered by teachers in implementing the 2013 Curriculum in the mathematics learning process in class IV SDN Jogosimo, and efforts to overcome these obstacles. This research method uses a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were class IV teachers and principals of SDN Jogosimo. Data collection was taken through documentation techniques and interview techniques. After the data was collected, the researcher analyzed the data by means of data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Based on the results of the research, in learning mathematics for class IV SDN Jogosimo has implemented a learning process in accordance with K13. Implementation is marked by the teacher applying integrative thematic learning, applying a scientific approach and using learning models and media. Regarding the assessment of teacher learning, teachers use authentic assessment to assess 3 competencies, namely*

*attitude, knowledge and skill competencies. In the implementation of the 2013 curriculum in the mathematics learning process the teacher experienced several obstacles such as working on the teacher's report cards, difficulties in describing making words, and the assessment of oral tests was carried out individually so that it required a lot of time. The solution made by the teacher in working on the teacher's report card is to first observe and understand the individual attitudes of each student so that it is easier to describe students' attitudes in the report card book. For the assessment of the oral test, each individual is given time during the oral test.*

**Keywords:** *Implementation of K13, Mathematics, Elementary School, Class IV.*

## **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (orang dewasa) kepada anak-anak, untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual (Sholichah, 2018:25). Bimbingan yang di berikan kepada anak-anak dalam bentuk formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga yang yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para peserta didik serta menjadi tempat memberi dan menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara.

Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori yang dianutnya. Di Indonesia sendiri kurikulum yang saat ini dipakai adalah Kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (Kusnadi dkk, 2014: 126) Kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Pada pelaksanaan kurikulum yang dibutuhkan saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter. Selain dua karakteristik tersebut, kurikulum 2013 juga memiliki karakteristik lain yaitu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama antara kemampuan intelektual dan psikomotorik. Peserta didik dilatih menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan bermasyarakat serta memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Dalam kurikulum 2013 revisi 2018 mata pelajaran matematika untuk kelas tinggi terpisah dari tematik dan berdiri sendiri. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 ketika awal yang diterapkan pada tahun 2014 bahwa matematika masih bergabung dengan mata pelajaran lainnya.

Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika dirancang dan diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan guna memperdalam ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik untuk mencapai tujuan pendidikan. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika sendiri banyak mengalami hambatan. Dalam proses pembelajaran guru masih mengalami kesulitan seperti, pada materi dalam buku peserta didik maupun buku guru yang tergolong masih sedikit, dan kurangnya waktu dalam proses pembelajaran karena tidak semua peserta didik mampu mengikuti materi yang disajikan begitu juga pada saat melakukan penilaian, serta peserta didik yang kurang aktif sulit dimotivasi saat pembelajaran berlangsung sehingga mereka kurang mendalami materi yang disajikan (Narayani, dkk, 2015: 2).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Jogosimo bahwa implementasi kurikulum 2013 telah dilaksanakan. Dari hasil wawancara terhadap guru kelas IV, mata pelajaran matematika sudah dipisahkan dari buku materi tematik terpadu. Pemisahan materi matematika pada buku tematik terpadu dilakukan karena jika tetap digabungkan maka materi matematika yang didapat peserta didik dirasa dangkal serta tidak mendapat pemahaman konsep matematika secara mendalam. Maka dari itu digunakan buku matematika secara terpisah dimaksudkan agar penguasaan kompetensi matematika dapat mendalam. Selain itu hasil wawancara yang didapat oleh peneliti juga ditemui masalah seperti guru kesulitan dalam pengerjaan raport karena penilaian raport kurikulum 2013 berupa teks deskripsi.

Adanya permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri Jogosimo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan fokus masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran matematika kelas IV, untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika kelas IV, untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru pada saat guru mempunyai masalah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika kelas IV.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kepala sekolah yang diteliti dan guru kelas IV SD negeri Jogosimo. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV, peserta didik dan kepala sekolah. Sedangkan dokumentasi untuk meneliti kesesuaian RPP matematika kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh guru..

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDN Jogosimo tahun ajaran 2019/2020**

Dalam melaksanakan proses pembelajaran termasuk pembelajaran kurikulum 2013, guru membuat rencana pembelajaran berupa RPP terlebih dahulu. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP ini mencangkup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan mengucapkan slaam, berdoa, memberikan apersepsi kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan inti, dalam Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik guru di haruskan menerapkan kegiatan 5 M yang menjadi ciri utama dalam Kurikulum 2013. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba/bereksperimen (menemukan informasi), mengolah informasi (menalar), dan mengkomunikasikan.

Selanjutnya kegiatan penutup, dalam kegiatan ini dicantumkan kegiatan-kegiatan antara guru dan peserta didik untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengerjakan soal evaluasi oleh peserta didik, perencanaan tindak lanjut, menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang serta memberi motivasi kepada siswa untuk giat dalam belajar.

### **2. Kendala guru dalam implementasi kurikulum 2013**

Menurut hasil penelitian dari hasil wawancara Kepala Sekolah dan guru kelas IV dalam implementasi kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala yang dihadapi

yaitu mengenai pengerjaan raport, dan penilaian. Dalam pengerjaan raport guru mengalami kesulitan karena format penilaian raport kurikulum 2013 penilaiannya berupa deskriptif, sehingga guru kesulitan dalam membuat deskripsi tentang penilaian sikap yang dimiliki peserta didik pada buku raport. Dalam penilaian guru mengalami permasalahan pada tes lisan. Dalam pelaksanaan tes lisan guru banyak memerlukan waktu dan biasanya hasil dari tes lisan tidak sebagus nilai tes tertulis karena jika dibandingkan dengan tes tertulis peserta didik lebih siap dalam melaksanakan tes tertulis.

Dalam mengatasi kendala yang dialami guru tentang permasalahan pengerjaan raport mengenai penilaian berupa deskriptif tentang penilaian sikap solusi yang dilakukan terlebih dahulu guru memahami tentang sikap setiap peserta didik sehingga guru lebih mudah membuat kata-kata dalam bentuk deskripsi dan menuangkannya di buku raport. Kaitanya dengan upaya guru dalam mengatasi nilai anak yang kurang dari pencapaian guru melakukan pembinaan pada peserta didik. Dengan diadakannya pembinaan diharapkan sikap peserta didik yang kurang dari pencapaiannya dapat mencapai nilai yang diharapkan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV dan kepala sekolah, bahwa guru telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara guru telah menerapkan pendekatan saintifik 5 M (Mengamati Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan). Selain itu guru juga telah menggunakan model dan media pembelajaran. Guru juga melakukan 3 penilaian yang meliputi, penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

### **Simpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika kelas IV dapat diambil kesimpulan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika kelas IV di SDN Jogosimo guru melaksanakan pembelajaran dengan konsep kurikulum 2013, ditandai

dengan guru melaksanakan pembelajaran berbasis tematik integratif, menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan *scientific* dan menggunakan model pembelajarandan media pembelajaran.

Terkait penilaian pembelajaran di kelas IV guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Untuk kompetensi penilaian sikap dapat dilihat ketika peserta didik sedang berdiskusi bersama kelompoknya, untuk menilai kompetensi pengetahuan menggunakan penilaian tes tertulis dan pada penilaian ketrampilan yaitu dengan cara melihat proses dan hasil karya peserta didik.

Kendala yang dialami oleh guru kelas IV dalam implementasi kurikulum 2013 pada saat pengerjaan raport guru kesulitan dalam mendeskripsikan membuat kata-kata pada penilaian sikap karena format penilaian raport kurikulum 2013 berupa teks deskriptif, selanjutnya mengenai tes lisan karena pada saat penilaian tes lisan memerlukan banyak waktu selain itu dalam penilaian tes lisan biasanya hasil dari tes lisan tidak sebagus tes tertulis.

Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam pengerjaan raport dalam penilaian sikap guru terlebih dahulu mengamati peserta didik setiap individu dan memahami sikap setiap individu peserta didik dengan begitu guru memiliki gambaran sehingga guru lebih mudah membuat kata-kata mendeskripsikan sikap peserta didik pada buku raport. Selanjutnya solusi pada penilaian tes lisan ketika melaksanakan tes lisan setiap individu diberi waktu pada saat pelaksanaan tes lisan dan guru memberikan rambu-rambu sehari sebelum melaksanakan tes lisan agar peserta didik lebih siap.

## Daftar Pustaka

- Isrok'atun. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusnadi, D., Dkk. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika Di Sma Negeri 1 Makassar*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran. 2(1).
- Ma'as S. 2016. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Narayani, R., dkk. 2015. *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Menurut Pendekatan Saintifik Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5*. 3(1)

- Nasarudin, 2013. *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Vol 6 Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam
- Rahmawati, A.N. 2018. Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. 2(1). Hal 1-10.
- Sam's, R. H. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sholichah, A. S. 2018. *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam. 07(1).
- Turmudi. 2020. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Solo: Leuser Cita Pustaka
- Yusuf, W. H. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3(2). Hal 1-16.